

SEMAR: SOSIALISASI NOMOR DARURAT PEMADAM KEBAKARAN POS CILEUNYI

SEMAR: SOCIALIZATION OF THE EMERGENCY NUMBER FOR THE CILEUNYI POST FIRE DEPARTEMENT

¹Putri Aurel Amelia, ²Salsabila Ramadan, ³Yulia Arofah

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail: ¹putriaurela29@gmail.com; ²salsabilaramadan141299@gmail.com; ³yuliaarofah3@gmail.com

ABSTRAK

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang kerap kali terjadi di pemukiman penduduk yang dapat menyebabkan kerusakan, kerugian serta memakan korban jiwa. Dengan begitu diperlukan peran petugas pemadam kebakaran untuk pemadaman, pengendalian, penyelamatan dan evakuasi pada saat dan setelah terjadi kebakaran. Namun, ketidaktahuan masyarakat akan call center pemadam kebakaran terdekat sering kali menyebabkan keterlambatan dalam penanganan kebakaran di wilayah pemukiman padat penduduk sehingga kebakaran di lokasi tersebut meluas atau merambat dengan cepat. Mengacu pada permasalahan yang terjadi di masyarakat, maka SEMAR (Stiker Pemadam Kebakaran) dibuat untuk memecahkan permasalahan tersebut. SEMAR merupakan inovasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam mengetahui call center pemadam kebakaran terdekat hanya dengan melihat nomor yang tertera pada SEMAR. Pengimplementasian SEMAR ini dilakukan dengan cara mensosialisasikannya langsung kepada masyarakat dengan menempelkannya di setiap kaca rumah warga. Kolaborasi dengan berbagai stakeholder seperti masyarakat dan Ketua RT setempat menjadi kunci utama tercapainya tujuan dari inovasi SEMAR. Dengan adanya SEMAR, diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat akan call center pemadam kebakaran terdekat dan dapat mencegah keterlambatan penanganan kebakaran.

Kata kunci—

Pemadam kebakaran,
SEMAR, sosialisasi,
inovasi

ABSTRACT

Fire is one of the disasters that often occurs in residential areas that can cause damage, loss and take lives. So, the role of firefighters is needed to extinguish, control, rescue and evacuate during and after a fire occurs. However, public ignorance of the nearest fire department call center often causes delays in handling fires in densely populated residential areas so that fires in those locations spread or spread quickly. Referring to the problems that occur in the community, SEMAR (stiker pemadam kebakaran) was created to solve these problems. SEMAR is an innovation who can make it easier for the public to find out the nearest fire department call center just by looking at the number listed on SEMAR. The implementation of SEMAR is done by socializing it directly to the community by sticking it on every glass of residents' houses. Collaboration with various stakeholders such as the community and the local RT is the main key to achieving the goals of SEMAR innovation. With the SEMAR, it's hoped that it will increase public

Keywords—

*figtherfire, SEMAR,
socialization,
innovation*

knowledge about the nearest fire departement call center and can prevent delays in handling fires.

1. PENDAHULUAN

Pemadam kebakaran memberikan pelayanan terhadap penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran. Menurut Permendagri No. 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota pelayanan tersebut diberikan pada saat dan setelah terjadi kebakaran dengan kegiatannya adalah pemadaman, pengendalian, penyelamatan dan evakuasi. Selain itu, tugas dari pemadam kebakaran tidak hanya berkaitan dengan kebakaran saja, tapi terdapat tugas pemadam kebakaran yang meliputi kejadian *non*-kebakaran seperti yang terdapat dalam Permendagri no 114 tahun 2018, kegiatan tersebut meliputi penanganan banjir, evakuasi korban hanyut, evakuasi korban jatuh ke sumur, penanganan pohon tumbang, evakuasi sarang tawon, dan lain sebagainya.

Minimnya masyarakat yang mengetahui nomor pemadam kebakaran menjadi sebuah permasalahan di saat kondisi yang tidak diinginkan seperti kebakaran yang kapan saja dapat terjadi dan pada saat itu masyarakat tidak mengetahui nomor pemadam kebakaran terdekat. Akibat ketidaktahuan masyarakat tersebut dapat berdampak pada keterlambatan penanganan kebakaran yang dampak terburuknya adalah kebakaran akan semakin besar dan merambat.

Seperti yang terjadi di Cileunyi beberapa bulan yang lalu, pada saat terjadi kebakaran di salah satu rumah kosong di Jalan Percobaan Cileunyi yang membuat masyarakat sekitar panik. Kepanikan tersebut dipicu oleh beberapa faktor diantaranya, rumah tersebut dipasang pagar yang terkunci dan pemiliknya berada di luar kota, berada di pinggir jalan, rumah-rumah di sekitarnya berdempetan dan titik api berada di ujung dan hampir tidak terlihat karena bangunan dipenuhi asap tebal. Dalam keadaan panik tersebut masyarakat asal menelepon pemadam kebakaran yang tidak tahu letaknya dekat atau jauh dan yang menelepon pemadam kebakaran pun tidak hanya satu orang, lebih dari itu. sehingga terjadi keterlambatan dalam penanganan karena pemadam kebakaran yang ditelepon rata-rata bukan yang di dekat lokasi. Pada saat api telah dipadamkan oleh masyarakat tidak lama pemadam kebakaran datang sampai ada 3 mobil pemadam kebakaran yang beragam posnya. Seharusnya masyarakat sudah tahu pos terdekat dengan lokasi, sehingga tidak menunggu waktu lama untuk menunggu pemadam kebakaran datang.

Untuk menghindari kejadian terulang di masa yang akan datang, kami memutuskan untuk membuat stiker pemadam kebakaran atau disingkat SEMAR. SEMAR hadir untuk menjawab permasalahan tersebut dengan mensosialisasikan nomor pemadam kebakaran melalui selebar stiker yang ditempelkan di kaca jendela rumah warga sehingga mudah dibaca. SEMAR di design dengan mencantumkan nomor pemadam kebakaran dan kode QR yang memudahkan masyarakat untuk menyimpan nomor pemadam kebakaran agar tidak perlu diketik ulang lagi. Uji coba penempelan SEMAR dilakukan di RT 01 Desa Cileunyi Kulon yang merupakan tempat permasalahan muncul dan dijadikan dasar terbentuknya SEMAR. Inovasi SEMAR ini terbilang sangat baru atau dapat dikatakan inovasi yang radikal karena di tempat lain belum ada sosialisasi nomor darurat, seperti nomor pemadam kebakaran melalui penempelan stiker pada jendela rumah warga.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun lokasi yang menjadi sasaran kami dalam pelaksanaan inovasi SEMAR atau stiker pemadam kebakaran ini yaitu lingkungan masyarakat di Jalan Percobaan Cileunyi RT 01/ RW 23, Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Lokasi ini kami pilih mengingat kejadian kebakaran yang terjadi beberapa bulan yang lalu serta kondisi pemukiman yang cukup berdekatan memiliki potensi besar kejadian kebakaran bisa menyebar dengan cepat apabila masing-masing warga tidak mengetahui *call center* pemadam kebakaran terdekat. Dengan adanya inovasi

SEMAR ini diharapkan kejadian kebakaran dapat ditangani dengan cepat oleh petugas pemadam kebakaran.

Inovasi ini kami buat sebagai salah satu bentuk inovasi produk karena berkaitan dengan hasil atau produk yang kami lahirkan guna mempermudah masyarakat dalam mengakses *call center* pemadam kebakaran. Inovasi SEMAR ini dapat ditempel di area-area terbuka yang dapat dengan mudah dilihat oleh masyarakat, salah satunya yaitu di setiap kaca rumah warga. Sebagaimana yang diketahui bahwasannya pada masa globalisasi seperti saat ini seringkali sosialisasi dilakukan melalui sosial media, namun tidak seluruh masyarakat paham dan dapat mengakses sosial media ataupun internet untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, sehingga terdapat beberapa warga yang belum mengetahui dengan pasti *call center* pemadam kebakaran yang dekat dengan daerah pemukimannya. Melihat hal tersebut, SEMAR bermaksud untuk dapat memecahkan permasalahan dan mensosialisasikan *call center* pemadam kebakaran terdekat secara langsung kepada masyarakat.

Metode yang kami lakukan dalam mengimplementasikan inovasi SEMAR ini yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat di RT 01/RW 23, Desa Cileunyi dengan mengunjungi rumah-rumah warga dan mengedukasi masyarakat mengenai inovasi SEMAR, seperti cara mengscan kode QR yang tertera pada stiker.

Dalam pelaksanaan inovasi ini tentu membutuhkan sumber daya pendukung, mulai dari sumber daya manusia hingga anggaran. Bantuan dari beberapa pihak serta partisipasi masyarakat di wilayah RT 01/RW 23, Desa Cileunyi Kulon sangatlah menentukan tujuan dari inovasi ini dapat tercapai sesuai dengan perencanaan atau tidak. Berikut merupakan data penduduk RT 01/RW 23, Desa Cileunyi Kulon:

Tabel 1. Jumlah Penduduk

No	Keterangan	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	51 orang
2	Perepuan	66 orang
Total Penduduk		117 orang

Sedangkan untuk total rumah warga yang berada pada lokasi tersebut sebanyak 28 rumah. Pelaksanaan inovasi ini tentunya tidak dilakukan secara mandiri, namun ikut melibatkan pihak-pihak seperti Ketua RT dan anggota Karang Taruna di lokasi tersebut. Hal itu dilakukan agar pelaksanaan inovasi dapat berjalan secara maksimal dan tujuan dari adanya inovasi ini dapat tercapai dengan baik. Selain partisipasi dari beberapa pihak, sumber daya lain yang dibutuhkan sebagai penunjang pelaksanaan inovasi ini yaitu anggaran biaya. Untuk melaksanakan inovasi ini, anggaran yang dibutuhkan yaitu sebanyak Rp. 16.000,00 (enam belas ribu rupiah). Anggaran tersebut kami gunakan untuk mencetak stiker sebagai hasil atas produk inovasi yang kami buat serta sebagai media sosialisasi *call center* kepada masyarakat. Berikut rincian anggaran yang digunakan:

Tabel 2. Rincian Anggaran

Keterangan	Harga
4 lembar x Rp 4.000,00	Rp 16.000,00

Pelaksanaan inovasi SEMAR ini dilakukan atas beberapa tahapan, mulai dari proses perizinan hingga pengimplementasian inovasi. Berikut merupakan tahapan implementasi inovasi SEMAR:

Tabel 3. Tahapan Implementasi SEMAR

Hari, Tanggal	Keterangan
Rabu, 24 November 2021	Menginformasikan kepada ibu Ketua RT 01 terkait inovasi yang akan dilaksanakan di lingkungan RT 01/RW 23, Desa Cileunyi Kulon.
Rabu, 24 November 2021 – Sabtu, 27 November 2021	Membuat desain SEMAR.
Minggu, 28 November 2021	Melakukan pertemuan dengan Ketua RT 01 untuk mendapatkan perizinan atas inovasi yang akan dilaksanakan.
Senin, 29 November 2021	Mencetak sticker sebagai produk inovasi yang akan digunakan pada pelaksanaan inovasi.
Senin, 01 Desember 2021 – Rabu, 03 Desember 2021	Pengimplementasian inovasi dengan menempelkan SEMAR di rumah warga.
Sabtu, 06 Desember 2021	Melakukan wawancara dengan salah satu warga terkait inovasi yang dilaksanakan.



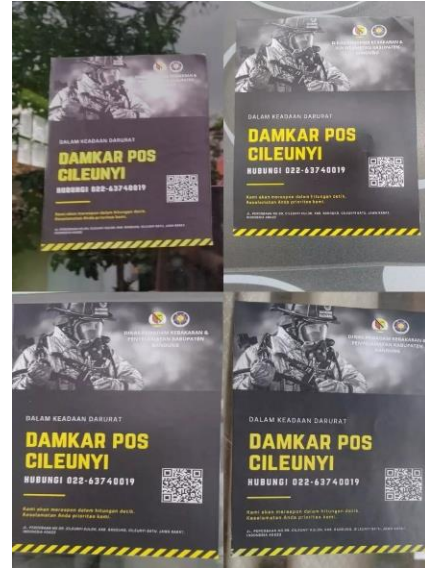
Gambar 1. Produk Semar



Gambar 2. Proses persiapan produk



Gambar 3. Implementasi SEMAR dengan Ibu Ketua RT 01



Gambar 4. SEMAR tertempel di kaca rumah warga

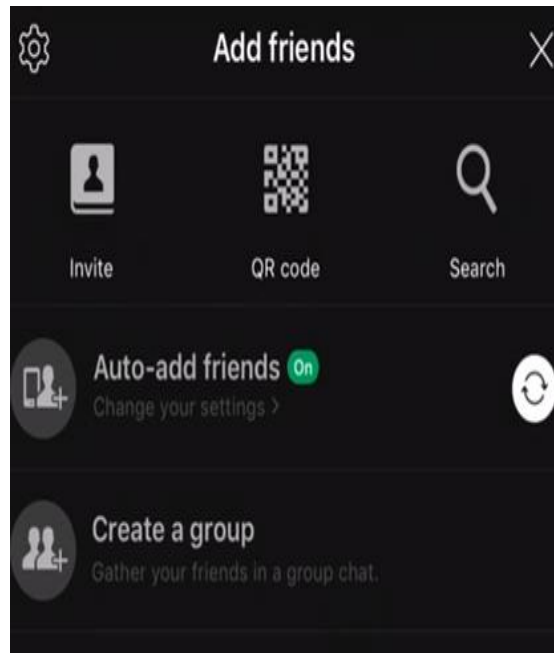
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan penjelasan diawal “SEMAR” (Stiker Pemadam Kebakaran) adalah inovasi yang dilaksanakan di Rt.01 Rw.23 Desa Cileunyi Kulon Kecamatan Cileunyi, yang berkaitan langsung dengan aktivitas masyarakat sekitar. Merupakan inovasi dengan melakukan penempelan stiker nomor darurat atau *call center* dari Dinas Pemadam Kebakaran Pos Cileunyi Kabupaten Bandung. Inovasi bertujuan untuk memudahkan dalam menghubungi Damkar saat terjadi keadaan darurat. Selama ini masyarakat menghubungi pihak Damkar harus melihat di akun sosial media milik Damkar yakni instagram. Ataupun mendapatkan informasi dari orang lain dan cenderung membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, hal tersebut mengakibatkan salah menghubungi nomor Pos Damkar terdekat. Pelaksanaan inovasi telah mendapatkan izin dari tokoh masyarakat yakni ketua RT.01 Desa Cileunyi Kulon Kecamatan Cileunyi.

Pada tahapan pertama yaitu pembuatan stiker yang memuat nomor darurat Damkar serta informasi yang mudah untuk dipahami oleh masyarakat. Didalam stiker tersebut memuat dengan jelas nomor resmi call center dan alamat lengkap Dinas Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan Pos Kecamatan Cileunyi. Sehingga masyarakat bisa menghubungi dengan segera apabila terjadi kondisi darurat. Selain itu terdapat barcode yang dapat discan menggunakan aplikasi Line. Penggunaan barcode ini menyeimbangkan penggunaan teknologi di masyarakat. Mengingat cukup banyak masyarakat yang mempunyai atau menggunakan aplikasi Line. Hal ini lebih efisien dan memudahkan karena masyarakat tidak perlu menulis ulang nomor darurat Damkar secara manual. Dengan melakukan scan barcode lebih cepat dan mengurangi kesalahan saat memasukkan nomor call center Damkar.

Langkah penggunaan barcode menggunakan aplikasi Line:

1. Klik halaman beranda atau *home*;
2. Pilih opsi tambahkan teman/add friends dibagian pojok kanan atas beranda/*home*;

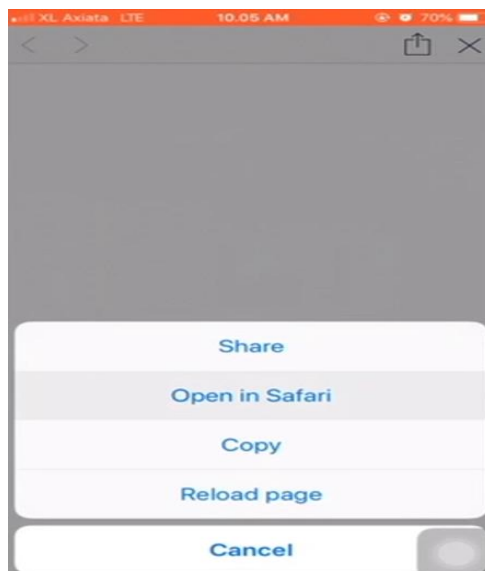
Gambar 5. Tampilan *add friends*

3. Pilih *scan barcode* dan akan muncul tampilan kamera;



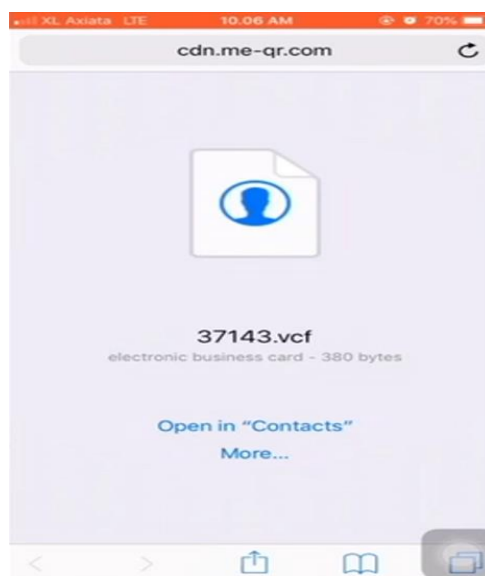
Gambar 6. Scan barcode

4. Arahkan kamera pada barcode yang ada stiker tersebut dan akan langsung terhubung dengan link nomor call center Damkar yang terhubung ke browser seperti google chrome atau safari;

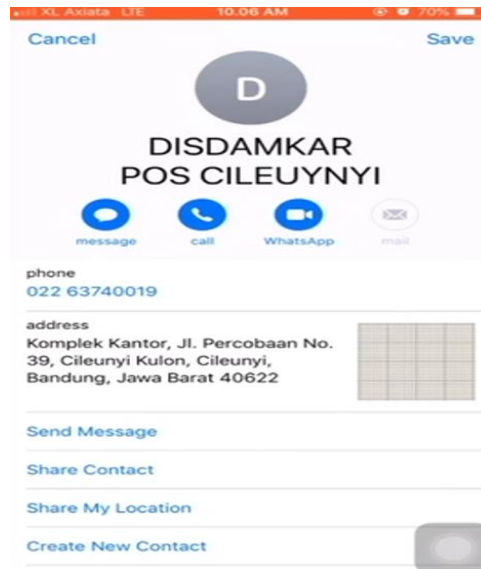


Gambar 7. Tampilan browser

5. Kemudian akan muncul file dan pilih *open/buka*, maka akan muncul secara otomatis nomor Damkar; dan

Gambar 8. Tampilan setelah di klik *open in safari*

6. Klik *save/simpan* nomor damkar yang muncul tersebut, maka nomor langsung tersimpan ke kontak ponsel. Selain nomor damkar tersebut, di dalamnya terdapat alamat damkar yang kita tuju.



Gambar 9. Nomor pemadam kebakaran terdapat di kontak telepon

Proses pelaksanaan inovasi dimulai dari izin dan penempelan stiker disambut baik dan diizinkan oleh ketua Rt.01 Desa Cileunyi Kulon. Kegiatan pelaksanaan inovasi dilakukan hanya di satu RT dikarenakan cakupannya cukup luas dan selama ini tidak ada sosialisasi ataupun informasi mengenai *call center* pemadam kebakaran setempat sehingga menurut beliau inovasi yang dilakukan mahasiswa Politeknik STIA LAN Bandung dapat bermanfaat dan membantu masyarakat. **Pelaksanaan penempelan stiker dilakukan ke 28 rumah warga dengan jumlah warga 117 orang. Semua warga pemilik rumah bersedia untuk ditempel stiker. Penempelan stiker dilakukan dirumah bagian depan atau teras di jendela atau pintu.**

Setelah dilakukan wawancara menurut warga inovasi penempelan stiker nomor *call center* Damkar sangat bagus dan berguna. Menurut beberapa warga selama ini tidak tahu menahu mengenai nomor yang harus dihubungi saat terjadi keadaan darurat. Bahkan ada beberapa warga yang tidak mengetahui bahwa ada Pos Pemadam Kebakaran Cileunyi. Selain melakukan penempelan stiker juga dilakukan sosialisasi cara penggunaan barcode. Ada beberapa warga yang sudah lanjut usia merasa kesulitan menggunakan barcode sehingga mereka memilih untuk memasukan nomer call center Damkar secara manual. Sedangkan disisi lain bagi warga yang lebih muda dan modern yang menggunakan aplikasi Line karena merasa menggunakan barcode lebih praktis.

Warga masyarakat Rt.01 Rw.23 Desa Cileunyi Kulon Kecamatan Cileunyi menerima dan memberikan tanggapan yang baik terkait inovasi “SEMAR”. Warga merasa terbantu serta mendapatkan informasi lebih dan berguna. Dengan antusias dan tanggapan yang baik dan terbuka sehingga inovasi tersebut dapat terlaksana dan mampu memberikan dampak positif bagi warga masyarakat Rt.01 Rw.23 Desa Cileunyo Kulon Kecamatan Cileunyi.

3.1 Faktor pendukung inovasi SEMAR

Faktor pendukung terlaksananya inovasi SEMAR tidak terlepas dari peran para pihak yang terlibat, berikut merupakan faktor pendukung terlaksananya inovasi SEMAR:

1. Pemberian izin dari ketua RT 01 Desa Cileunyi Kulon untuk pelaksanaan inovasi.
2. Warga RT 01 Desa Cileunyi Kulon yang menyambut baik inovasi SEMAR menjadikan pelaksanaan inovasi SEMAR berjalan dengan baik.

3.2 Faktor penghambat inovasi SEMAR

Terdapat beberapa penghambat dalam berjalannya inovasi SEMAR, diantaranya sebagai berikut:

1. Sulit untuk bertemu dengan ketua RT 01 Desa Cileunyi Kulon dikarenakan ketua RT bekerja dari pagi hingga sore hari dan hanya dapat ditemui pada malam hari atau pada hari libur seperti hari Sabtu dan Minggu sehingga terjadi keterlambatan dalam perizinan dari tanggal yang sudah direncanakan;
2. Mendapatkan izin dari warga untuk menempelkan stiker, karena sebelum menempelkan stiker harus meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik rumah, menjadikan sebuah hambatan tersendiri agar inovasi terlaksana dengan cepat. Hal tersebut dikarenakan tidak semua orang berada di rumahnya masing-masing saat penempelan stiker. Dengan begitu, harus kembali lagi saat keesokan harinya;
3. Situasi dan kondisi yang diluar kendali, seperti kondisi cuaca. Pada bulan Desember, Indoensia memasuki musim hujan sehingga hampir setiap hari hujan. Akibatnya penempelan SEMAR pada hari pertama tidak sesuai dengan apa yang telah kami targetkan.

3.3 Manfaat inovasi SEMAR

Manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat terhadap hadirnya SEMAR di lingkungannya yaitu:

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai *call center* pemadam kebakaran terdekat.
2. Masyarakat mendapatkan kemudahan terhadap akses *call center* pemadam kebakaran apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran atau kesulitan lainnya yang membutuhkan jasa pemadam kebakaran.

4. KESIMPULAN

Inovasi “SEMAR” merupakan sebuah solusi yang memberikan dan mengenal nomor *call center* Dinas Pemadam Kebakaran dan Dinas Penyelamatan Kabupaten Bandung. Selama ini masyarakat belum mengetahui informasi *call center* damkar dari orang lain atau tetangga. Hal ini tidak efisien dan memungkinkan salah dalam menghubungi *call center* damkar terdekat. Stiker tersebut memuat informasi yang mudah dipahami masyarakat berupa nomor darurat atau *call center* Damkar Pos Cileunyi dan barcode. Penggunaan barcode ditujukan bagi masyarakat yang mempunyai dan menggunakan aplikasi Line. Dengan melakukan scan barcode maka nomor *call center* damkar dapat disimpan secara otomatis tanpa perlu memasukkan nomor secara manual. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dan praktis sehingga masyarakat dapat cepat menghubungi damkar dalam keadaan darurat.

5. SARAN

Inovasi dapat dilakukan dengan memunculkan solusi terkait masalah yang ada di kehidupan sehari-hari. Inovasi atau perubahan dapat terjadi usaha-usaha sederhana dengan tujuan untuk mempermudah aktivitas. Inovasi “SEMAR”/Stiker Pemadam Kebakaran merupakan langkah untuk mengenal dan memberikan informasi terkait nomor darurat atau *call center* Damkar Pos Cileunyi. Dengan harapan adanya manfaat serta kemudahan yang didapat masyarakat. Serta mendorong instansi Dinas Pemadam Kebakaran lebih berperan aktif dalam menyampaikan informasi terkait keadaan darurat dan kebakaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada warga RT 01 Desa Cileunyi Kulon dan Ketua RT 01 desa Cileunyi Kulon yang telah memberi dukungan berupa izin dan bantuan penyebaran stiker terhadap pengabdian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rike Anggun Artisa, S.I.P., M.PA yang telah membimbing dalam proses perumusan inovasi dan pelaksanaan inovasi SEMAR.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Dasar Kabupaten/Kota.*